

## PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENDAPATAN USAHA BBM ECERAN DI KECAMATAN TELUK DALAM KABUPATEN NIAS SELATAN

**Regina Siskatri Mutiara Gaho**  
Universitas Nias Raya

Email: [reginasiskagaho@gmail.com](mailto:reginasiskagaho@gmail.com).

### ABSTRAK

Ruang lingkup penelitian ini adalah studi tentang pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap pendapatan usaha BBM eceran di kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap pendapatan. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana melalui uji instrument penelitian, uji asumsi klasik dan uji hipotesis (uji t dan uji determinasi). Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 34 pengecer yang dimana teknik pengambilan sampel diambil secara random. Hasil uji regresi linear sederhana dengan persamaan  $Y=11,540+0,694X$ , memperoleh nilai  $b_0=11,540$  adalah nilai pendapatan (Y) ketika perilaku kewirausahaan (X) normal. Untuk  $b_1=0,694$  adalah nilai dimana setiap kenaikan perilaku kewirausahaan (X) sebesar 1 satuan akan meningkatkan pendapatan (Y) pada usaha BBM eceran di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan sebesar 0,694 satuan. Uji hipotesis secara parsial perilaku kewirausahaan memiliki nilai  $t_{hitung} 6,450 > t_{tabel} 1,694$  dengan df:  $n-k-1 (34-1-1)=32$ . Maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha BBM eceran di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

**Kata kunci:** *Perilaku Kewirausahaan; Pendapatan.*

### ABSTRACT

*The scope of this research is a study of the influence of entrepreneurial behavior on retail fuel business income in Telukdalam District, South Nias Regency. The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurial behavior on income. The research method used is simple linear regression analysis through research instrument test, classical assumption test, and hypothesis testing (t test and determination test). The population and sample in this study were 34 retailers where the technique sampling is taking randomly. The results of a simple linear regression test with the equation  $Y=11,540+0,694X$ , obtaining a value of  $b_0=11,540$  is the value of income (Y) when entrepreneurial behavior (X) is normal. For  $b_1=0,694$  is the value where every increase in entrepreneurial behavior (X) by 1 unit will increase the income (Y) of the retail fuel business in Telukdalam District, South Nias Regency by 0,694 unit. partial hypothesis for entrepreneurial behavior has a value of  $t_{hitung} 6,450 > t_{tabel} 1,694$  with a df:  $n-k-1 (34-1-1)=32$ . This research can be concluded that entrepreneurial behavior has a positive effect on income retail fuel business in Telukdalam District, South Nias Regency.*

**Key word:** *Entrepreneurial Behavior; Income.*

## A. PENDAHULUAN

Keberadaan tingkat pengangguran dan kemiskinan pada zaman sekarang sangatlah meresahkan banyak masyarakat terlebih pada masyarakat yang berada di Negara sedang berkembang. Ekonomi yang selalu merosot yang diakibatkan oleh adanya tingkat pengangguran yang besar dan skala kemiskinan yang tinggi dapat memberi dampak buruk bagi setiap individu, dimana kejahatan akan timbul seperti mencuri, KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga), ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan perdesaan, serta masalah ekonomi dan sosial lainnya. Diharapkan dengan adanya UMKM dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah tersebut. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah salah satu sektor yang memiliki kontribusi penting dalam pertumbuhan ekonomi maupun perkembangan disuatu Negara termasuk di Negara Indonesia. Hal ini menandakan bahwa dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UMKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern.

Usaha kecil di Indonesia merupakan hal yang selalu menjadi perhatian pemerintah karena perusahaan kecil tersebut menyebar dimana-mana dan dapat memberi kesempatan kerja yang potensial. Kekreatifan dan keinginan dari diri sendiri untuk menciptakan lapangan kerja, dengan memunculkan ide-ide dan mendirikan usaha kecil sudah menjadi langkah awal yang dapat dilakukan oleh pelaku ekonomi dalam mensejahterakan dan memajukan perekonomian di Indonesia. Terkait dengan pernyataan diatas, wirausaha

tidaklah cukup hanya berkompeten pada keahlian secara fisik, namun juga pada pengetahuan dan pengalaman bekerja. Kewirausahaan berbicara tentang wirausaha yang baik, tentunya akan memiliki konsep yang baik dalam menerapkan kegiatan usahanya dan diwujudkan melalui tindakan atau perilakunya. Seseorang mungkin akan memiliki potensi kewirausahaan yang bagus tetapi akan buruk ketika potensi itu tidak diwujudkan dalam perilaku. Sehingga potensi tidaklah bermakna apabila tidak dinyatakan dalam perilaku. Dikarenakan kewirausahaan merujuk pada sikap dan perilaku untuk berani mengambil resiko dalam berwirausaha.

Perilaku pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas manusia. sementara kewirausahaan didasari oleh kemampuan atau pengetahuan manusia dalam berwirausaha. Dalam hal ini perilaku kewirausahaan berbicara tentang bagaimana seorang wirausaha melakukan kegiatan wirausahanya dengan adanya kemampuan dan pengetahuan berwirausaha yang ia miliki. Menurut Geoffrey G. Meredith dalam Pamela (2014) mengatakan bahwa perilaku kewirausahaan adalah melakukan suatu pekerjaan atau karir yang bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan. Yang artinya bahwa perilaku kewirausahaan mengarah pada sebuah pekerjaan atau karir yang memiliki sifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan dan mengambil resiko serta keputusan yang tepat didalam menjalankan usahanya dan tentunya selalu mengambil tindakan dalam mencapai tujuannya. Pemilik usaha berperilaku karena adanya dorongan untuk bertahan hidup dan untuk mempertahankan kestabilan usahanya. Pendapatan usaha sangatlah berperan dalam menentukan apakah kelangsungan usahanya menurun atau meningkat. Butarbutar (2017) mendefenisikan bahwa "pendapatan adalah

hasil yang didapatkan dari usaha seseorang sebagai ganti jerih payah atas usaha yang dikerjakan”. Dapat diartikan bahwa pendapatan memiliki nilai pada usaha yang dilakukannya yang berasal dari hasil jerih payah yang dikerjakannya.

perilaku kewirausahaan sangatlah erat kaitannya dengan ciri-ciri kewirausahaan seperti berani menghadapi risiko, inovatif, kreatif, percaya diri dan memiliki jiwa kepemimpinan yang akan menjadikan usaha tersebut semakin maju dan mampu meningkatkan pendapatan usahanya. Menurut Yuliandi (2016) mengatakan bahwa dalam menjalankan suatu usaha, seorang wirausaha harus memiliki perilaku kewirausahaan, karena dengan adanya perilaku tersebut didalam diri pribadi seorang wirausaha maka usaha apapun yang dapat membuat usahanya menjadi semakin maju pasti akan ia optimalkan termasuk pendapatannya. Ciri-ciri kewirausahaan ialah *Desire for responsibility*, yakni hasrat bertanggung jawab terhadap usaha-usaha yang tengah dirintisnya yang diaktualisasikan melalui sikap mawas diri. *Preferense for moderate risk*, yakni kecenderungan untuk senantiasa mengambil resiko yang moderat. *Confidence in their ability to success*, yakni dimilikinya keyakinan atas kemampuan dirinya untuk sukses yang direlaksasikan melalui moto bahwa kegagalan itu tak lain adalah sukses yang tertunda (Zimmerer dalam Tanjung, 2018). Yang Artinya bahwa perilaku kewirausahaan mengarah pada hasrat bertanggung jawab wirausaha terhadap usaha yang dijalankannya dan mampu mengambil resiko dengan penuh keyakinan serta percaya terhadap diri sendiri agar tidak takut gagal.

Pendapatan merupakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Menurut Tanjung (2018) indikator

pendapatan yaitu : 1) Penjualan, merupakan aktivitas atau bisnis menjual produk atau jasa. Dalam proses penjualan, penjual atau penyedia barang atau jasa memberikan kepemilikan suatu komoditas kepada pembeli untuk suatu harga tertentu. 2) Lama usaha, dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya. 3) Jam kerja pengusaha, yaitu tentang kesediaan individu untuk bekerja dengan harapan memperoleh penghasilan atau tidak bekerja dengan konsekuensi mengorbankan penghasilan yang seharusnya didapatkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan bahwa pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu modal, pengalaman usaha, jam kerja, tenaga kerja, kondisi dan kemampuan dagang, kondisi pasar, kondisi organisasi usaha, dan faktor lainnya merupakan hal yang termasuk dalam karakteristik perilaku kewirausahaan yang dapat menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen serta mencapai tujuan usahanya. Menurut Iskandar dan Mulyati Sri (2018) “perilaku kewirausahaan diliputi oleh enam indikator, yaitu: keinovasian, keberanian mengambil resiko, pekerja keras, keluwesan bergaul, kemampuan manajerial, dan tanggung jawab”.

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti pada pengusaha BBM eceran di kecamatan Telukdalam dengan jumlah responden 34 orang, menemukan adanya beberapa masalah pengecer dalam memperoleh pendapatannya. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kemampuan/kompetensi dari dalam diri seseorang, kemampuan berwirausaha yang merupakan fungsi dari perilaku kewirausahaan yaitu kreativitas, inovasi, kerja keras, keberanian menghadapi risiko untuk

memperoleh peluang. Pada usaha BBM eceran yang berada di kecamatan Teluk dalam. Kemampuan dan persaingan ketat berpengaruh pada pendapatan usaha yang digelutinya. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan BBM memang sangatlah stabil namun terkadang menurun sesuai dengan kondisi dan permintaan pasar. Tidak sedikit pula jumlah konsumen yang meragukan kualitas BBM eceran dikarenakan pemilik usaha terkadang tidak bertanggung jawab terhadap usahanya apabila terjadi kesalahan pada isi BBM tersebut, tidak adanya kepercayaan diri untuk melanjutkan usaha sehingga menjual barang dalam jumlah sedikit, dan terlebih pada apabila terjadinya risiko yang tak terduga, wirausaha dituntut untuk bisa menanganinya. Sesuai dengan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha BBM Eceran Di Kecamatan Teluk dalam Kabupaten Nias Selatan”**.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Menurut Sugiyono (2010:13) mengatakan bahwa “metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Jenis data penelitian ini yaitu data primer. Data ini diperoleh secara langsung dari responden dengan mengisi kuesioner mengenai variabel-variabel dalam penelitian.

Sumber data berasal dari hasil kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh responden.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dimana X (perilaku kewirausahaan) adalah variabel bebas atau variabel independen sedangkan Y (pendapatan) adalah variabel terikat atau variabel dependen. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan diolah dengan teknik analisis statistik untuk menjelaskan hubungan variabel terikat dengan variabel bebas. Model analisis regresi menurut Suliyanto (2011:39)

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$\hat{Y}$  = Nilai yang diramalkan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

Nilai koefisien regresi dan konstanta dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

Keterangan:

a = konstanta

b = koefisien regresi

n = jumlah subjek

$\sum y$  = jumlah skor item variabel terikat

$\sum x$  = jumlah skor item variabel bebas

Untuk menghitung regresi linear sederhana, digunakan alat bantu untuk mengolah data, yaitu: *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas dat disimpulkan sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal karena nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* pada taraf signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0.898 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal.

Hasil uji heterokedastisitas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya heterokedastisitas. Karena tidak menunjukkan suatu pola tertentu dari titik yang ada, ini berarti persamaan tersebut telah memenuhi asumsi klasik suatu persamaan regresi sederhana dengan telah dipenuhinya asumsi dasar bahwa variasi residual sama untuk semua pengamatan telah terpenuhi.

Pengaruh secara parsial Variabel Perilaku Kewirausahaan (X) terhadap Variabel Pendapatan (Y) yaitu: diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel perilaku kewirausahaan (X) sebesar 6,450 pada tingkat signifikan 0,000 sementara nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha=0,05$  atau 5% dengan  $df=(n-k-1)$   $34-1-1=32$ . Jadi, karena nilai  $t_{hitung}$  ( $6,450$ )  $>$   $t_{tabel}$  ( $1,694$ ) pada tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap variabel pendapatan usaha BBM eceran di kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

Dari hasil pengolahan data diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,565 atau 56,5% sehingga dapat diartikan bahwa variabel pendapatan mampu dijelaskan oleh variabel perilaku kewirausahaan sedangkan sisanya 0,435 atau 43,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan metode *ordinary last square* (OLS) yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap pendapatan usaha BBM eceran di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Maka dapat dilihat melalui model regresi sederhana berikut ini:

$$Y=a+bX$$
$$Y = 11,540+0,694X$$

Keterangan :

Y = Pendapatan (variabel terikat)

X = Perilaku kewirausahaan (variabel bebas)

a = 11,540 (konstanta)

b = 0,694 (koefisien regresi)

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier diatas dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi variabel kepribadian memiliki tanda yang positif. Ini berarti setiap kenaikan sebesar 1 satuan pada variabel perilaku kewirausahaan (X) maka pendapatan (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,694 satuan dan begitu pula sebaliknya apabila terjadi penurunan sebesar 1 satuan pada variabel perilaku kewirausahaan (X) maka pada variabel pendapatan (Y) juga mengalami penurunan sebesar 0,694 satuan. Selanjutnya uji hipotesis secara parsial memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,450 > t_{tabel}$   $1,694$  pada tingkat signifikan 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif perilaku kewirausahaan terhadap pendapatan usaha BBM eceran di kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Untuk mengetahui seberapa besar variabel terikat dapat dijelaskan variabel bebasnya maka dicari nilai  $R^2$ . koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,565 atau 56,5% sehingga dapat diartikan bahwa variabel pendapatan mampu dijelaskan oleh variabel perilaku kewirausahaan sedangkan sisanya 0,435 atau 43,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Uji hipotesis secara parsial perilaku kewirausahaan sebagai variabel independen dengan nilai  $t_{hitung}$   $6,450 > t_{tabel}$   $1,694$  pada tingkat signifikan 0,05. maka secara parsial perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha BBM eceran di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Komang Elfa Pamela (2014) yang berjudul "Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Rajut di Sentra Rajut Binong jati Kota Bandung" hasil dari penelitian ini adalah perilaku kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

#### D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan analisis data yang telah diuraikan diatas, tentang “Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap pendapatan usaha BBM eceran di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.” dapat disimpulkan bahwa perilaku kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat pendapatan dengan nilai  $t_{hitung} (43,769) > t_{tabel} (1,658)$  dan tingkat signifikan 0,05 Maka disimpulkan bahwa kepribadian memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan usaha BBM eceran di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. adapun nilai koefisien dari variabel perilaku kewirausahaan (b) sebesar 0,694 yang artinya setiap kenaikan atau pun penurunan sebesar 1 satuan pada perilaku kewirausahaan (X) akan mempengaruhi pendapatan (Y) sebesar 0,694 satuan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka adapun beberapa saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

1. Pengecer BBM di kecamatan Telukdalam yang tidak memiliki izin usaha sebaiknya wajib mengurus dan mempunyai surat izin usaha agar dapat menyeimbangkan sistem perekonomian di nias selatan dan agar mampu mendorong perkembangan ekonomi di indonesia.
2. Untuk meningkatkan pendapatan usaha sebaiknya keempat indikator perilaku kewirausahaan yaitu percaya diri, pengambilan resiko, inovatif, dan ambisi mencari peluang dapat selalu diterapkan didalam menjalankan usaha baik usaha mikro, usaha kecil, menengah maupun usaha besar.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

Butarbutar, Gestry Romaito. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan

Khas di Kota Tebing Tinggi. *Jurnal*. Vol.4 No.1.

Hanum, Nurlaila. 2017. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*. Vol.1 No.1.

Iskandar dan Mulyati, Sri. 2018. Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa (Survey Terhadap Mahasiswa Wirausaha pada Universitas Kuningan). *Jurnal Penelitian dan Ekonomi*. Vol.15 No.2 Desember 2018.

Pamela, Komang Elfa. 2014. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Rajut di Sentra Industri Rajut Binong Jati Kota Bandung. *Skripsi*. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.

Sugiyono.2010. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suliyanto.2011. *Ekonomi Terapan: Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Andi offset.

Tanjung, Khoiria Rizky. 2018. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Pemasaran Terhadap Pendapatan Usaha Fotocopy Palano Jaya Medan Helvetia. *Skripsi*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Yuliandi, Cindy Dwi. 2016. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Pendapatan melalui Mediasi Modal Usaha (Survey Pada Petani Tanaman Hias di Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat). *Skripsi*. Fakultas pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.